

PENGARUH LINGKAR DADA, PANJANG BADAN, DAN TINGGI GUMBA TERHADAP BOBOT BADAN KAMBING PERANAKAN ETAWA DI KECAMATAN KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO

**FAKHRUDIN HIDAYAT
NIM : 15022072**

INTISARI^{*)}

Bobot badan seekor ternak dapat diketahui melalui penimbangan. Namun demikian, dalam menentukan bobot badan Kambing PE khususnya di Kecamatan Kaligesing melalui penimbangan masih terdapat kesulitan dan hambatan dalam hal penyediaan alat timbangan dan lokasi ternak yang menyebar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017 bertempat di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkaran dada, panjang badan dan tinggi gumba terhadap bobot badan, serta mengetahui rumus yang sesuai untuk menduga bobot badan. Materi yang digunakan adalah kambing Peranakan Etawa di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo yang tergabung dalam kelompok sebanyak 178 ekor kambing muda dan 218 ekor kambing dewasa. Metode yang digunakan adalah *survey* dan sensus. Hasil koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan erat antara lingkaran dada, panjang badan dan tinggi gumba terhadap bobot badan ($P < 0,01$). Hasil koefisien determinasi secara bersama-sama menunjukkan bahwa hubungan antara lingkaran dada (LD), panjang badan (PB) serta tinggi gumba (TG) dengan bobot badan (BB) sebesar 0,676 (67,6%) untuk kambing muda dan 0,580 (58,0%) untuk kambing dewasa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lingkaran dada (LD), panjang badan (PB) dan tinggi gumba (TG) mempunyai korelasi yang sangat erat terhadap bobot badan Kambing Peranakan Etawa di Kecamatan Kaligesing dengan rumus pendugaan bobot badan $BB = -33,060 + 0,428TG + 0,314LD + 0,139PB$ untuk kambing muda dan $BB = -46,114 + 0,464LD + 0,452TG + 0,190PB$ untuk kambing dewasa.

Kata kunci : Peranakan Etawa, Lingkaran Dada, Panjang Badan, Tinggi Gumba, Bobot Badan, Kaligesing

^{*)} Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018

THE INFLUENCE OF CHEST CIRCUMFERENCE, BODY LENGTH AND GUMBA HEIGHT ON BODY WEIGHT OF ETAWA CROSSBREED GOAT IN KALIGESING DISTRICT PURWOREJO REGENCY

FAKHRUDIN HIDAYAT

NIM : 15022072

ABSTRACT

The body weight of a livestock could be known by weighing. However, in determining the body weight of Etawa Crossbreed Goat especially in Kaligesing district through weighing there were still difficulties and obstacles in terms of providing scale tool and location of livestock spread. This research was conducted in June 2017 located in Kaligesing District Purworejo Regency which aims to know the relationship between chest circumference, body length and gumba height on body weight, and to know the appropriate formulae to estimate body weight. The material used was Etawa Crossbreed goat in Kaligesing District Purworejo Regency who joined in the group as many as 178 kids and 218 goats. The method used was survey and census. The result of correlation coefficient indicate there is a close relation between chest circumference, body length and height on body weight ($P < 0.01$). The coefficient of determination result collectively showed that the relationship between chest circumference (CC), body length (BL) and gumba height (GH) with body weight (BW) are 0.676 (67.6%) for kid and 0.580 (58.0%) for goat. From the study result, it could be concluded that chest circumference (CC), body length (BL) and gumba high (GH) have a very close correlation on body weight of Etawa Crossbreed Goat in Kaligesing District with the body weight estimation formula $BW = -33,060 + 0,428GH + 0.314CC + 0.139BL$ for kid and $BW = -46,114 + 0,464CC + 0,452GH + 0,190BL$ for goat.

Keywords : Etawa Crossbreed, chest circumference, body length, gumba height, body weight, Kaligesing

^{*)} Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Agroindustry Faculty, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2018